

MANUAL BOOK INOVASI DAERAH

Video KLIK disini

**Revitalisasi Kebun Wisata Berkebun *Strawberry* (BERSERI): Kebun Wisata
Petik *Strawberry* Desa Batumirah**

Desa Batumirah merupakan salah satu desa sentra sayur di Kabupaten Tegal. Kubis, tomat, cabai, sawi, dan daun bawang merupakan sayur-sayuran yang dapat banyak dijumpai di desa ini. Selain menjadi sentra sayur, Desa Batumirah juga mempunyai potensi di sektor agrowisata. Desa Batumirah memiliki perkebunan strawberry yang cukup luas yaitu sekitar 1,8 hektar yang terletak di Dusun Krajan. Cita rasa buah strawberry yang dihasilkan oleh kebun ini cenderung lebih manis. Hal ini membuat buah strawberry Batumirah sedikit berbeda dari buah strawberry pada umumnya yang cenderung asam. Perkebunan strawberry ini juga memiliki konsep petik sendiri dimana pengunjung dapat memetik sendiri buah strawberry sesuai keinginannya.

Namun perkebunan ini harus ditutup lantaran musim hujan yang melanda Desa Batumirah dari bulan Oktober tahun lalu dengan curah hujan yang cukup tinggi. Tanaman strawberry termasuk tanaman yang tidak tahan terhadap curah hujan yang tinggi. Banyak tanaman strawberry yang mati, buah yang cepat membusuk sebelum matang, dan gulma yang tumbuh tinggi hingga menutupi tanaman strawberry. Akibatnya buah strawberry dengan kualitas baik yang dihasilkan menjadi sangat sedikit dan hampir tidak ada. Hal itu sangat disayangkan karena jika dilihat lebih lanjut perkebunan ini mempunyai potensi untuk dikembangkan.

Program ini bertujuan untuk menghidupkan kembali Kebun Wisata Petik Strawberry Batumirah sehingga kebun wisata ini dapat beroperasi kembali dan dikunjungi oleh banyak wisatawan dari dalam daerah maupun luar daerah Kabupaten Tegal.

Kebun wisata ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya adalah:

- Rasa buah strawberry yang lebih manis daripada strawberry pada umumnya.
- Penggunaan antifungi dan stimulan organik dengan bantuan trichoderma sp. dan PGPR.
- Membantu meningkatkan perekonomian desa melalui potensi datangnya wisatawan

Mekanisme Kerja

Kegiatan revitalisasi kebun wisata dimulai dengan membersihkan gulma yang tumbuh di lahan strawberry. Pembersihan gulma dilakukan dengan mencabut rumput-rumput liar yang ada di bedengan dan mencangkul lajur diantara bedengan yang penuh semak-semak. Tahap selanjutnya adalah mengganti mulsa yang sudah rusak dengan mulsa yang baru. Mulsa yang baru dilubangi di kedua sisinya. Lalu lubang tersebut ditanami kembali bibit strawberry yang sudah dipilih. Bibit ini berasal dari tanaman strawberry yang sebelumnya dapat bertahan hidup dengan baik di lahan sebelumnya. Tahap terakhir ialah penyemprotan nutrisi tambahan dari *trichoderma sp.* dan *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* untuk menunjang pertumbuhan strawberry.

Kebun wisata "BERSERI" (Berkebun Strawberry) dimana pengunjung dapat memetik sendiri buah strawberry. Buah strawberry yang sudah dipetik akan dikenakan harga Rp25.000 per 250gr.

Kebun Wisata BERSERI beroperasi kembali seperti sedia kala dan dipenuhi oleh pengunjung yang ramai, serta dapat menghasilkan buah yang banyak dengan kualitas yang baik.



Gambar 1 Lahan strawberry yang masih ditumbuhi gulma



Gambar 2 Pembersihan lahan kebun strawberry



Gambar 3 Penanaman bibit strawberry pada lahan yang sudah dibersihkan



Gambar 4 Penyemprotan larutan *Trichoderma sp.* dan PGPR pada strawberry



Gambar 5 Penampakan lahan strawberry yang sudah dilakukan revitalisasi